

PENDIDIKAN ANAK PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM

Burhanuddin¹, Siti Rokhimah²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul Ulum, Surakarta

*Corresponding Email : bufa76@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan anak merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, kepribadian, dan nilai spiritual dalam kehidupan individu. Dalam perspektif psikologi Islam, pendidikan anak tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif dan afektif, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan moral yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep pendidikan anak dalam psikologi Islam, serta memberikan pendekatan integratif antara prinsip-prinsip psikologi modern dan nilai-nilai Islam. Metodologi yang digunakan adalah studi literatur kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Hasil kajian menunjukkan bahwa psikologi Islam memandang anak sebagai amanah dari Allah yang memiliki fitrah tauhid, sehingga pendidikan harus diarahkan untuk menjaga dan mengembangkan fitrah tersebut. Pendidikan yang efektif menurut perspektif ini harus mencakup aspek keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan doa. Integrasi antara psikologi Islam dan praktik pendidikan kontemporer dapat menjadi solusi dalam membentuk generasi yang cerdas secara intelektual dan matang secara spiritual.

Kata Kunci: Psikologi Islam, Pendidikan Anak, Fitrah, Spiritualitas, Karakter

ABSTRACT

Childhood education is an important foundation in the formation of character, personality, and spiritual values in an individual's life. From an Islamic psychology perspective, child education is not only oriented towards cognitive and affective aspects, but also encompasses spiritual and moral dimensions derived from the teachings of the Qur'an and Hadith. This paper aims to explore the concept of child education in Islamic psychology and provide an integrative approach between the principles of modern psychology and Islamic values. The methodology used is a qualitative literature study with a descriptive-analytical approach. The results of the study indicate that Islamic psychology views children as a trust from Allah who possess a natural principle of monotheism, so education must be directed towards preserving and developing this natural principle. Effective education, according to this perspective, must include aspects of role modeling, habituation, advice, and prayer. The integration of Islamic psychology and contemporary educational practices can be a solution in shaping a generation that is intellectually intelligent and spiritually mature.

Keywords: Islamic Psychology, Childhood Education, Natural Principle, Spirituality, Character

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu yang akan berperan dalam kehidupan sosial, moral, dan spiritual masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan anak tidak hanya bertumpu pada aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup perkembangan emosional, sosial, dan spiritual

(Safitri,2023).Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan terpadu sangat diperlukan untuk menjamin tumbuh kembang anak secara seimbang dan holistik.mendidik anak adalah tujuan pendidikan dimana islam menjadikan anak tersebut bermanfaat dan menjadi manusia mulia.(Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Pendidikan anak dalam islam*.khatulistiwa press,2015.cet -2 Hlm Xxii.) .Psikologi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia memiliki peran penting dalam memahami tahapan-tahapan perkembangan anak serta kebutuhan psikologisnya. Namun, pendekatan psikologi konvensional sering kali berlandaskan pada paradigma sekuler yang mengesampingkan nilai-nilai transendental. Di sinilah pentingnya menghadirkan Psikologi Islam sebagai alternatif yang mengintegrasikan aspek psikologis dengan nilai-nilai keimanan dan spiritualitas.

Psikologi Islam memandang manusia sebagai makhluk jasmani dan ruhani yang memiliki potensi fitrah, yaitu kecenderungan alami untuk menerima kebaikan dan mengenal Tuhannya. Sedangkan menurut tokoh pendidikan Indonesia yaitu Zakiah Darajat , bahwa kesehatan mental berhubungan dengan ilmu jiwa.oleh karena itu pendidikan mental bagi seorang anak yang masih tumbuh berkembang sangat penting agar lebih mudah dalam mencapai tujuan pendidikan bagi anak Zakiyah Daradjat,*Membina Nilai nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), Cet IV Hal 97

Dalam kerangka ini, pendidikan anak diposisikan sebagai proses penumbuhan dan penjagaan fitrah tersebut melalui pendekatan yang seimbang antara akal, hati, dan perilaku. Konsep-konsep seperti tarbiyah, tazkiyah al-nafs, dan adab menjadi elemen penting dalam pendidikan anak menurut perspektif Islam.

Lebih lanjut, Al-Qur'an dan Hadis memberikan pedoman yang jelas tentang tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, seperti dalam QS. At-Tahrim ayat 6 yang menekankan pentingnya menjaga keluarga dari api neraka dengan memberikan pendidikan agama yang kuat. Nabi Muhammad SAW juga memberikan teladan dalam membina anak-anak melalui kasih sayang, dialog yang mendidik, serta pembiasaan nilai-nilai luhur sejak dini.

Melalui kajian ini, penulis bermaksud untuk menggali pendekatan pendidikan anak dalam perspektif Psikologi Islam, dengan fokus pada prinsip-prinsip dasar, metode pengasuhan yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak, serta kontribusi nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter yang utuh. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan anak yang relevan dengan kebutuhan zaman namun tetap berakar pada nilai-nilai spiritual dan moral Islam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif.adapun pengumpulan data yang dilakukan peneliti melakukan pengumpulan data deskriptif melalui analisa dokumen yang telah terkumpul serta wawancara pada sebagian obyek yang di teliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Pendidikan Berdasarkan Psikologi Islam

Metode pendidikan dalam Psikologi Islam berlandaskan kasih sayang, keteladanan, pembiasaan nilai-nilai luhur, serta komunikasi yang mendidik. Rasulullah SAW memberikan contoh nyata dalam mendidik anak-anak dengan pendekatan yang penuh empati dan penghargaan terhadap potensi mereka. Beliau tidak menggunakan pendekatan kekerasan, tetapi lebih mengedepankan nasihat, pelukan, doa, dan keteladanan.

Metode pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pembiasaan ibadah sejak dini, pengenalan nilai-nilai akhlak, serta penguatan identitas keislaman melalui cerita-cerita para nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam. Dalam psikologi perkembangan, pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan dasar anak untuk merasa aman, dicintai, dan memiliki arah hidup yang jelas.

2. Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan anak berbasis Psikologi Islam berkontribusi besar dalam membentuk karakter yang utuh. Nilai-nilai Islam seperti amanah, jujur, tanggung jawab, kasih sayang, dan kesabaran ditanamkan melalui proses pembelajaran yang integratif antara hati, akal, dan perilaku. Pembentukan karakter dalam Islam tidak bersifat instan, melainkan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan kesabaran dan konsistensi.

Selain itu, keterlibatan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama sangat ditekankan. Orang tua berperan sebagai teladan utama, sehingga penting bagi mereka untuk memahami prinsip-prinsip pendidikan Islam agar mampu menjadi pembimbing ruhani bagi anak-anak mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan anak dalam perspektif Psikologi Islam adalah sebuah pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi kognitif, emosional, sosial, dan spiritual dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan berpijak pada fitrah manusia, pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga moral dan spiritual yang menjadi fondasi dalam membentuk kepribadian yang utuh.

Psikologi Islam memberikan landasan yang kuat dalam memahami perkembangan jiwa anak dan menyediakan metode pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Konsep tarbiyah, tazkiyah al-nafs, dan adab menjadi instrumen penting dalam membina karakter anak yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman dalam proses pendidikan, diharapkan terbentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan etis. Maka dari itu, penting bagi para orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk memahami dan menerapkan pendekatan Psikologi Islam dalam pendidikan anak sebagai ikhtiar membentuk peradaban yang lebih bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Abdullah Nashih Ulwan. (2007). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Attas, S.M.N. (1999). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.

- Jalaluddin. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamka. (2009). *Falsafah Hidup*. Jakarta: Gema Insani.
- Zakiyah Daradjat. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Quraish Shihab. (2002). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.